

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PRODI EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

NURHABIBA NASUTION

NIM. 19 402 00216

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PRODI EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NURHABIBA NASUTION
NIM. 19 402 00216**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PRODI EKONOMI SYARIAH**



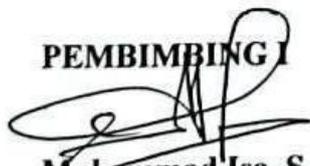
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

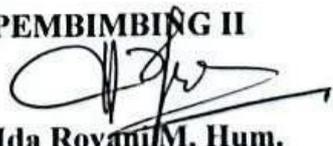
Oleh:

**NURHABIBA NASUTION
NIM. 19 402 00216**

PEMBIMBING I


**Muhammad Isa, S. T., M. M
NIDN. 2005068002**

PEMBIMBING II


**Ida Royani M. Hum.
NIDN. 2012119006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
A.n. Nurhabiba Nasution

Padangsidempuan, Oktober 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurhabiba Nasution yang berjudul "***Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Tbu, kami ucapkan terimakasih.

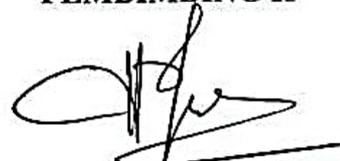
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S. T., M. M
NIDN. 2005068002

PEMBIMBING II



Ida Royani M. Hum.
NIDN. 2012119006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHABIBA NASUTION
NIM : 19 402 00216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5^o Oktober 2023

Saya yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METER TEMPORER'. The serial number '22B5AKX57907114' is visible at the bottom of the stamp.

NURHABIBA NASUTION

NIM. 19 402 00216

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhabiba Nasution
NIM : 19 402 00216
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 5 Oktober 2023
Yang menandatangani,



NURHABIBA NASUTION
NIM. 19 402 00216

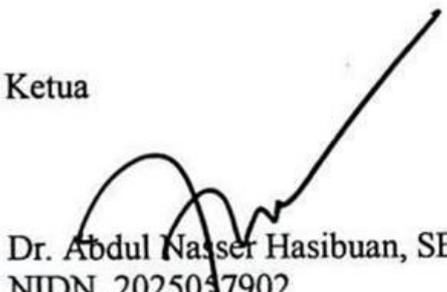


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurhabiba Nasution
NIM : 19 402 00216
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri
Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi
Syariah

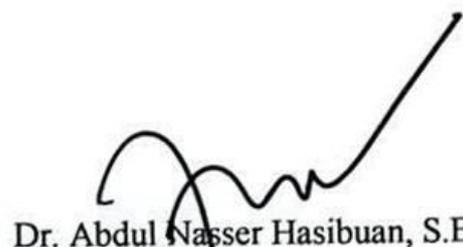
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025037902

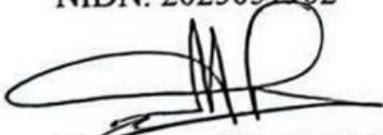
Sekretaris


Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025037902


Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601


Muhammad Isa S.T.MM
NIDN. 2005068002


Dr. Rosnani Siregar, M. Ag
NIDN. 2026067402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 26 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah**

NAMA : **Nurhabiba Nasution**

NIM : **19 402 00216**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 07 November 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NURHABIBA NASUTION

NIM : 19 402 00216

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa lebih memilih untuk mencari kerja dari pada pencipta kerja. Mahasiswa kurang menekuni berwirausaha padahal sudah dibekali ilmu dan juga praktek berwirausaha. Intensi berwirausaha didukung oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri baik secara parsial atau simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri dan Intensi Berwirausaha. Populasi penelitian 153 mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2021. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Responden ditentukan dengan memenuhi kriteria lulus mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji t dan uji F dengan menggunakan statistik SPSS Versi 29. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021, pada variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021. Kemudian variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel efikasi diri mampu menjelaskan intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha.

ABSTRACT

Name : NURHABIBA NASUTION

NIM : 19 402 00216

Thesis Title : The Effect of Entrepreneurship Education and Self Efficacy on Entrepreneurial Intention of Sharia Economics Study Program Students.

The problem in this research is motivated by the number of students who prefer to look for work rather than job creators. Entrepreneurial intentions are supported by several factors both internal and external. In this research, the factors that are thought to affect entrepreneurial intentions are entrepreneurship education and self-efficacy. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and self-efficacy either persial or simultaneous to the entrepreneurial intentions of students of Sharia Economics Study Program of State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. The theory used in this research is about Entrepreneurship Education, Self-efficacy and Entrepreneurial Intention. The research population was 153 sharia economics students class of 2021. Determination of the sample using the Slovin formula with a sample size of 60 people. The sampling technique used purposive sampling. Respondents were determined by meeting the criteria for passing the entrepreneurship course. The data collection technique used a questionnaire. Data processing uses validity test, reliability test, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination (R Square) test, t test and F test using SPSS Version 29 statistics. Based on the results of this research, it shows that there is a partial influence of the entrepreneurship education variable on the entrepreneurial intention of the Sharia Economics Study Program Batch 2021 students, on the self-efficacy variable partially affects the entrepreneurial intention of the Sharia Economics Study Program Batch 2021 students. Then the entrepreneurship education variable and the self-efficacy variable simultaneously affect the entrepreneurial intention of Padangsidimpuan State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary students. Entrepreneurship education variables and self-efficacy variables are able to explain the entrepreneurial intentions of Sharia Economics Study Program students in the Class of 2021, State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Keywords: Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention.

أبستاك

اسم : نورهايبا ناسوتيون

نيم : ١٩٤٠٢٠٠٢١٦

الرسالة عنوان : تأثير تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية على نوايا ريادة الأعمال لدى طلبة برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي

كانت المشكلة في هذه الدراسة مدفوعة بالعدد الكبير من الطلاب الذين يفضلون العثور على عمل بدلا من خلق الوظائف. الطلاب الذين هم أقل الخراطا في ريادة الأعمال مجهزون بالفعل بالمعرفة وكذلك ممارسة ريادة الأعمال. يتم دعم نوايا تنظيم المشاريع من خلال عدة عوامل ، داخلية وخارجية على حد سواء. في هذه الدراسة ، العوامل التي يعتقد أنها تؤثر على نوايا ريادة الأعمال هي تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية إما جزئيا أو في وقت واحد على النوايا الريادية لطلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي ل الشيخ علي حسن أحمد عداري بادانجسيدمبوان. ومن الواضح أن هذه العوامل لا تزال تعاني من نقص حاد في البيئة، ومن الواضح أن هذه الجهود لا تزال قائمة. بحث شمل ١٥٣ طالبا من طلاب الاقتصاد الإسلامي دفعة ٢٠٢١ مع عدد عينة من ٦٠ شخصا سلوفين تحديد العينات باستخدام صيغة تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات الهادفة يتم تحديد المستجيبين من خلال تلبية معايير اجتياز دورات ريادة الأعمال. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات. تستخدم تعدد الأعمدة ، واختبار عدم معالجة البيانات اختبار الصلاحية ، واختبار الموثوقية ، واختبار الحالة الطبيعية ، واختبار الخطية ، واختبار F واختبار t ، واختبار (مربع R) التجانس ، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار معامل التحديد. ناء على نتائج هذه الإصدار ٢٩ SPSS باستخدام إحصائيات

الدراسة تبين أن هناك تأثيرا جزئيا لمتغيرات تعليم ريادة الأعمال على النوايا الريادية لدى طلبة برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي دفعة ٢٠٢١ على متغيرات الكفاءة الذاتية تؤثر جزئيا على النوايا الريادية لدى طلبة برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي دفعة ٢٠٢١ ثم يؤثر متغير تعليم ريادة الأعمال ومتغير الكفاءة الذاتية في وقت واحد على نوايا ريادة الأعمال لطلاب جامعة الشيخ علي حسن أحمد عداري الإسلامية الحكومية بادانجسيدمبوان متغيرات تعليم ريادة الأعمال ومتغيرات الكفاءة الذاتية قادرة على تفسير النوايا الريادية لطلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي دفعة ٢٠٢١ شيخ علي حسن أحمد عداري بادانجسيدمبوان

الكلمات المفتاحية: تعليم ريادة الأعمال ، الكفاءة الذاتية ، نية ريادة الأعمال

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Agselaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Agselaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
4. Bapak Muhammad Isa, S. T., M. M., selaku Pembimbing I dan ibu Ida Royani M. Hum., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Amiruddin Nasution dan Ibunda Sonang Rambe tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Semoga Allah SWT, selalu memberikan keberkahan hidup di dunia dan akhirat nantinya.
8. Terkhusus keluarga Mekar Junianti S.E., dan Riski Syaputra Nasution, yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat tersayang Nailan Nikmah Siregar yang tiada hentinya memberikan dukungan, perhatian dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah selama dibangku SMA sampai dengan sekarang. Tentunya peneliti berterima kasih atas segala hal yang telah dilakukan, semoga Allah membalas kebaikan beliau dengan apa yang diharapkannya.
10. Sahabat peneliti sekaligus kawan seperjuangan di kala suka dan duka Lisna Warni Hasibuan, yang selalu membantu, memotivasi dan mendampingi serta berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya peneliti sangat berterima kasih dan bersyukur kepada Allah SWT dipertemukan oleh sahabat seperti beliau dari awal semester sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah 6 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada

peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Oktober 2023
Peneliti

Nurhabiba Nasution
NIM. 19 402 00216

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendidikan Kewirausahaan	10
a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	10
b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan.....	11
c. Karakteristik Kewirausahaan	12
d. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam	20
e. Indikator Pendidikan Kewirausahaan	23

2. Efikasi diri.....	24
a. Pengertian Efikasi diri.....	24
b. Aspek-aspek Efikasi diri	25
c. Indikator Efikasi diri	26
3. Intensi Berwirausaha.....	28
a. Pengertian Intensi Berwirausaha.....	28
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha.....	29
c. Indikator Intensi Berwirausaha	30
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40
D. Sumber Data.....	41
1. Data Primer	41
2. Data Skunder.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner	42
2. Dokumentasi	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Instrumen Penelitian	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Linearitas.....	47
c. Uji Multikolinearitas	47

d. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3. Analisis Regresi Berganda	48
4. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
b. Uji Persial (Uji t).....	50
c. Uji Simultan (Uji F)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan....	52
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan....	53
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	55
4. Program Studi Yang Ada Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	55
B. Hasil Analisis Data.....	57
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilita	59
2. Uji Asumsi Dasar	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Linearitas	61
3. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Muultikolinearitas.....	62
b. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	64
5. Uji Koefisien Determinasi ($RSquare$).....	65
6. Uji Hipotesis.....	66
a. Uji Signifikan Persial (Uji t).....	66
b. Uji Simultan (Uji F).....	67

C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel I.1 Observasi Awal Intensi Berwirausaha Mahasiswa
- Tabel II.1 Defenisi Operasional Variabel
- Tabel III.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel III.2 Kisi-kisi Angket
- Tabel III.3 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner
- Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan
- Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri
- Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha
- Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas
- Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Intensi Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan
- Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri
- Tabel IV.8 Ringkasan Uji Linearitas
- Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda
- Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)
- Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)
- Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Kerangka Pikir

Gambar IV.1 Struktur Organisasi FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Dokumentasi Responden
- Lampiran 10 : Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang
Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan
- Lampiran 11 : Tabel r
- Lampiran 12 : Tabel t
- Lampiran 13 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan diberbagai negara, termasuk di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan. Sehingga berdampak negatif seperti Kriminalitas, kemiskinan dan kesenjangan sosial lainnya.

Dalam upaya mengatasi masalah pengangguran yang sedang marak seperti saat ini, salah satu solusinya adalah menciptakan para wirausahawan. Dengan berwirausaha artinya membuka peluang kerja untuk dirinya sendiri atau bisa saja untuk orang lain. Dengan berwirausaha, akan membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada, karena faktanya pengangguran masih banyak jumlahnya dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Begitupula di kalangan lulusan sarjana, masih banyak lulusan Perguruan Tinggi yang masih menganggur.

Menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi, akan tetapi lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan.¹

¹Ciputra dan Mangunwijaya, *Membentuk jiwa wirausaha* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012), hlm. 27.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah ada mata kuliah yang berorientasi kewirausahaan yaitu mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Pada Prodi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, mata kuliah kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan sudah ada pada semester dua dan semester empat. Kewirausahaan akan memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan yang membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Dalam memulai bisnis, seorang wirausaha haruslah memiliki keyakinan dalam dirinya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya dalam kegiatan berwirausaha. Jika seseorang percaya terhadap dirinya sendiri dalam mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu hal, maka seseorang akan lebih berani dalam berwirausaha, karena dalam berwirausaha tidak mengenal rasa kurang percaya diri.

Efikasi diri diharapkan dapat menumbuhkan niat atau intensi terlebih dahulu mengenai niatan menjadi wirausaha, sehingga bukan hanya mengandalkan mendapatkan pekerjaan namun diharapkan dapat menjadi pembuat lapangan kerja. Keinginan atau intensi berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan akan tetapi melalui beberapa

tahapan.² Seorang individu tidak memulai bisnis secara reflek, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah niat. Niat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Niat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan terhadap dirinya akan berdampak baik terhadap lahirnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau lapangan kerja.³

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui intensi berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021. Berikut hasil Observasi awal yang dilakukan pada 30 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021.⁴

Tabel I.1 Hasil Observasi Awal Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan	Jawaban			
	Wirausaha	Lainnya	ya	tidak
1. Pilihan karir apa setelah lulus yang akan anda pilih	11	19		
2. Apakah anda berniat untuk menjadi wirausaha			11	19
3. Apakah anda siap untuk terjun dalam dunia wirausaha			6	24

Sumber: <https://forms.gle/euDdW5aW1XkNgCFZ9>

²nurul Latifah, "Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Intensi Berirusaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi UNNES," 2017, hlm. 7.

³Tunjungsari, Hetty Kurnia, dan Hani, "Pengaruh Factor Psikologis dan Konstektual Terhadap Intensi berwirausaha pada Mahasiswa," *Surakarta*, 2013, hlm. 426.

⁴"Observasi Intensi Mahasiswa Prodi Ekenomi Syariah Angkatan Nim 21," diakses 15 Januari2023.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti kepada 30 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 didapat bahwa intensi berwirausaha mahasiswa masih rendah. Hanya 11 mahasiswa memilih berwirausaha setelah lulus kuliah dan 19 mahasiswa memilih mencari lapangan pekerjaan. Berbagai alasan yang melatarbelakangi bahwa mereka masih beranggapan masih takut mengambil resiko, keterbatasan modal dan keterampilan dalam berwirausaha, belum memiliki pengalaman dalam dunia usaha sehingga mahasiswa setelah lulus nanti cenderung lebih memilih bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada dengan tingkat resiko yang rendah seperti bekerja menjadi guru, karyawan, atau pegawai bank yang masih dianggap lebih praktis dan tidak banyak mengambil resiko dibandingkan menjadi wirausaha. Kemudian, untuk yang memilih wirausaha sebagai karir mereka, mereka cenderung memilih wirausaha untuk penghasilan tambahan.

Ini menunjukkan bahwa Intensi berwirausaha mahasiswa yang rendah, masih sangat disayangkan karena intensi berwirausaha salah satu faktor untuk menciptakan wirausaha. Upaya memasukan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi tidak selalu diimbangi niat atau intensi mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran yang disebabkan kurangnya lapangan kerja setiap tahunnya meningkat.
2. Kecenderungan mahasiswa menganggap lebih praktis dan tidak banyak mengambil resiko menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausaha.
3. Belum semua mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah memiliki efikasi diri berwirausaha yang tinggi.
4. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia dan rendahnya niat menjadi wirausaha pada kalangan mahasiswa.
5. Masih banyak mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah merasa tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki untuk memulai berwirausaha.
6. Keinginan untuk berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi syariah sebenarnya sudah cukup tinggi akan tetapi hanya sebatas kurang adanya *action* atau tindakan nyata untuk memulai berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang sudah lulus mata kuliah kewirausahaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional serta secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti.⁵ Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri serta variabel dependen (terikat) yaitu intensi berwirausaha.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan defenisi sebagai berikut:

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Pendidikan Kewirausahaan adalah serangkaian tindakan menanamkan jiwa kewirausahaan guna mendewasakan diri seseorang sehingga orang tersebut mampu untuk hidup mandiri, kreatif, dan inovatif dengan ilmu yang semakin bertambah.	1. Mengenali Peluang 2. Mengevaluasi Peluang 3. Cara memulai peluang 4. Organisasi Kewirausahaan. ⁶	<i>Likert</i>

⁵Andrew Fernando Pakpahan, *Metode Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 63.

⁶Agustina Permatasari, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Hidayatullah," *Jakarta*, 2016, hlm. 36.

Efikasi Diri (X ₂)	Efikasi Diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan, agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda dalam kegiatan berwirausaha.	1. Pengalaman dan Kesuksesan. 2. Pengalaman Individu lain. 3. Persuasi verbal. 4. keadaan Fisiologi. ⁷	<i>Likert</i>
Intensi Berwirausaha (X ₃)	Intensi dapat diartikan dengan seberapa keras seseorang berani mencoba upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya. Semakin besar intensi berwirausaha seseorang maka semakin besar kemungkinan untuk mencapai tujuan usahanya.	1. <i>Behavioral Expectation</i> (harapan perilaku) 2. <i>Willingness to Perform A Behavior</i> (Kesediaan melakukan perilaku). ⁸	<i>Likert</i>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah?

⁷Triyono dan Muh Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prakrasitnasi Akademik* (Sukaharjo: CV. Sindunata, 2018), hlm. 26.

⁸Devi Monika, "Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area," 2022, hlm. 36.

3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai salah satu referensi untuk memperluas pengetahuan maupun pembeding dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah, khususnya mengenai pengaruh pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai pengembangan

keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian agar lebih mudah memahaminya yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori: Pada landasan teoriterdiri dari pengertian pendidikan kewirausahaan, tujuan pendidikan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, kewirausahaan dalam perspektif islam, indikator pendidikan kewirausahaan, pengertian efikasi diri, aspek-aspek efikasi diri, indikator efikasi diri, pengertian intensi berwirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, indikator intensi berwirausaha.

BAB III Metodologi Penelitian: Pada bagian metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, sumber data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Pada bagian hasil penelitian terdiri dari Gambaran objek Penelitian, selanjutnya peneliti membahas hasil Penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang ditemukan dengan menggunakan SPSS.

BAB V Penutup: Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Definisi pendidikan secara luas yaitu suatu proses bimbingan, tuntutan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.¹ Melalui pendidikan, seseorang didorong untuk mencari dan menciptakan peluang yang bernilai bagi masyarakat dan menumbuhkan seorang inovator yang menemukan solusi bagi masyarakat. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Sedangkan Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu, ini barusegi etimologi (asal-usul kata).²

Pendidikan Kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui intitusi pendidikan maupun

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm. 4.

²Basrowi, *Kewirausahaan* (Bogor: Graha Indonesia, 2014), hlm. 1.

institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training* dan sebagainya. Artinya dalam pendidikan kewirausahaan ditekankan pada kegiatan menghayati dan menanamkan suatu sikap atau mental kewirausahaan melalui pendidikan formal maupun non formal.³ Pendidikan kewirausahaan juga merupakan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan. Pendidikan Kewirausahaan juga merupakan proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada peserta didik untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Dari beberapa defenisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka menginternalisasi mental kewirausahaan, mentransmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik melalui lembaga pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi) maupun non formal (lembaga pelatihan) dalam upaya memanfaatkan peluang bisnis.

b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Tujuan utama dari pendidikan kewirausahaan adalah pencapaian keahlian mendasar, menanamkan pengetahuan kontemporer sains dan teknologi, komunikasi yang efisien, dan pemecahan masalah.⁴ Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertindak secara bertanggung jawab,

³Rusdiana, *Pendidikan Kewirausahaan* (Bandung: Insan Komunika, 2021), hlm. 1.

⁴Rusdiana, hlm. 2.

aktif, kreatif dan mampu meraih peluang, mengambil risiko yang terkendali, dan merencanakan serta mengelola proyek dengan ukuran yang sesuai. Pendidikan kewirausahaan juga bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik), yaitu mengembangkan aspek emosi, sosial, kreativitas dan intelektual peserta didik secara optimal.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik tentang kewirausahaan agar kelak mereka menjadi seorang wirausahaan yang sukses, berkualitas dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

c. **Karakteristik Kewirausahaan**

Karakter berasal dari bahasa latin yakni kharakter, yang didalam bahasa Indonesia mengandung arti suatu kualitas positif yang dimiliki seorang sehingga membuatnya menarik dan atraktif. Karakter diartikan juga sebagai tabiat watak sifat-sifat kejiwaan.⁵ Jadi karakter wirausaha adalah suatu watak atau sifat kejiwaan yang dimiliki oleh seseorang wirausahawan. Seorang wirausahawan harus profesional, terutama dalam berbisnis. Selain itu, ia harus memiliki karakteristik yang baik didasarkan pada pandangan Al-Quran agar bisnisnya terus sejalan dengan semangat Al-Qur'an. Sehingga dia bisa menjalankan bisnis dengan baik dalam bimbingan Allah dan mencapai sukses di dunia dan akhirat.

⁵ Yuyus Suryana dan Katib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan*, Sukseed.2, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 48

Jika diperhatikan dengan seksama, Al-Qur'an dalam berbagai ayatnya juga telah menanamkan karakteristi-karakteristik *entrepreneur* untuk memotivasi dan menginspirasi umat islam. Karakteristik tersebut diantaranya:⁶

1.) Produktif

Seorang *entrepreneur* adalah sosok individ yang mempunyai karakter produktif. Produktif merupakan rasio antara hasil (*output*) dengan pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut. Produktif bukan semata-mata ditunjukkan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya, namun juga menyangkut kualitas kerja tersebut. Dalam Qur'an surah al-Maidah ayat 48 Allah berfirman:

﴿وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْ فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ﴾

“Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan

Ibnu Jahir ath-Thabari ketika menafsirkan ayat ini menyatakan: “Maka bergegaslah untuk melakukan amal kebaikan wahai manusia, dan mendekatlah kepada Tuhanmu dengan selalu beramal sesuai dengan kitab yang diturunkan kepada nabimu.”⁷ Ayat ini merupakan cambuk bagi umat Islam untuk senantiasa produktif sebab tanpa karakter produktif kompetisi itu tidak ada.

2.) Aktif

⁶ MZ Rohman, “Entrepreneur dalam perspektif al-Qur'an,” 2020, hlm.48.

⁷ Abi Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, “Tafsir Jami' al Bayan an Ta'wil Ayyi al-Qur'an,” 2001, hlm.500.

Seorang *entrepreneur* harus selalu aktif. Ketika orang-orang sibuk mengeluh mengenai kesulitan yang dihadapi, seorang *entrepreneur* harus bersikap sebaliknya. Ia akan aktif mencari cara bagaimana mengubah kesulitan itu menjadi kemudahan. Bukannya pasif dan pasrah menerima keadaan. Di dalam Al-Qur'an Q.S al- Insyirah ayat 7 ditegaskan:⁸

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ^ل

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).”

Kata *faraghta* berasal dari kata *faragha* yang berarti kosong setelah sebelumnya penuh. Kata ini digunakan kecuali untuk melukiskan kekesongan yang didahului oleh kesibukan. Seseorang yang telah menemui waktunya dengan pekerjaan kemudian menyelesaikan pekerjaan tersebut, maka jarak waktu antara antara selesainya pekerjaan pertama dan memulainya pekerjaan selanjutnya disebut *faragh*. Atas dasar ini, maka ayat diatas dapat dipahami bahwa apabila seseorang telah berada di dalam keluangan (setelah sebelumnya sibuk), maka dianjurkan untuk segera bersungguh-sungguh menyelesaikan persoalan-persoalan yang baru.⁹

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa al-Qur'an sangat mengengjukan umat Islam untuk selalu aktif dalam berbagai kegiatan, baik dalam urusan dunia, terlebih dalam urusan akhirat. Nabi Muhammad

⁸ Agama RI, “Al-Qur'an dan terjemahan.”

⁹ Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016), hlm.69.

sebagai *uswatun hasanah* juga telah memverikan contoh yang sangat baik bagi *entrepreneur* untuk senantiasa aktif dalam semua kegiatan ekonomi, baik produksi, konsumsi, maupun distribusi.

3.) Inovasi

Inovasi berasal dari kata latin *innovation* yang berarti pembaharuan atau perubahan. Secara umum inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat).¹⁰

Bagi seorang *entrepreneur*, inovasi merupakan ruh yang mendasari tiap langkahnya. Tanpa inovasi *entrepreneur* akan kehilangan ciri khas yang membedakan dirinya dan pebisnis biasa. Inovasi tersebut meliputi 5 (lima) hal:

- a.) Memperkenalkan produk baru yang sebelumnya tidak ada
- b.) Memperkenalkan cara produksi baru.
- c.) Pembukaan pangsa pasar baru.
- d.) Penemuan sumber-sumber bahan mentah baru.
- e.) Perubahan organisasi industry sehingga meningkatkan efisiensi industri.

Dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang mendorong seseorang untuk berinovasi, yaitu surah Saba' ayat 11:¹¹

¹⁰ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.2-3.

¹¹ Agama RI, "Al-Qur'an dan terjemahan."

أَنْ أَعْمَلَ سِيغَتٍ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Buatlah baju besi yang besar-besar dan uurlah anyamannya serta kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menceritakan tentang kenikmatan Allah yang diberikan kepada Nabi Dawud bekerja membuat baju besi yang sangat teliti dan berkualitas. Beliau orang yang pertama kali membuat baju besi untuk melindungi dirinya dari musuh saat berperang.¹² Ayat ini menunjukkan bahwa Nabi Dawud adalah seorang *entrepreneur* hebat. Beliau melakukan inovasi yang belum pernah dilakukan orang-orang sebelumnya dalam memanfaatkan besi. Jika semula lempengan harganya murah, di tangan Nabi Dawud besi tersebut diubah menjadi baju perang, tentu harganya meningkat dengan nilai tambah tersebut. Penggalan kisah di atas memberikan pelajaran berharga bagi umat Islam agar senantiasa mengembangkan inovasi. Dari kisah Nabi Dawud tersebut itulah karakteristik *entrepreneur* yang berbasis al-Qur’an dapat ditiru dalam mengembangkan bisnis di masa sekarang.

4.) Integritas

Integritas merupakan suatu konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dan prinsip-prinsip. Karakter integritas ini akan menuntun

¹² Ahmad Musthafa al-Maraghi, “Tafsir..., hlm.64.

individu menuju pada pemenuhan identitas diri dengan tanggung jawab moral dan tindakan yang penuh rasa syukur.¹³ Integritas merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki seorang *entrepreneur*. Karakter ini dapat diwujudkan, salah satunya dengan menginternalisasikan ayat al-Qur'an surah ash-Shaf ayat 2 dan 3:¹⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبِرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا

تَفْعَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.”

Para ulama *ikhtilaf* mengenai asbabun nuzul ayat ini, sebagian dari mereka berpendapat bahwa ayat ini diturunkan sebagai bentuk teguran kepada sebagian dari kaum mukmin. Suatu ketika mereka ingin mengetahui amal apakah yang paling utama dan dicintai oleh Allah. Maka Allah pun memberitahukan bahwa amal yang paling utama adalah iman kepada Allah tanpa ada keraguan sedikitpun serta jihad. Namun ketika turun perintah untuk berjihad, mereka enggan untuk melaksanakannya. Maka turunlah ayat ini.¹⁵

¹³ Dwi Prawani Sri Redjeki dan Jefri Heridiansyah, “Memahami Sebuah Konsep Integritas” 5 (2013): hlm.3.

¹⁴ Agama RI, “Al-Qur’an dan terjemahan.”

¹⁵ Ath-Thabari, “Tafsir Jami’ al Bayan an Ta’wil Ayyi al- Qur’an,” hlm.606-607.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa iman saja ternyata belum cukup seorang mukmin harus mempunyai integritas. Setiap kata yang keluar dari mulut seorang beriman harus sejalan dengan amal yang ia kerjakan. Itulah integritas. Bagi seorang *entrepreneur*, dalam menjalankan bisnisnya juga harus senantiasa menjunjung tinggi integritas diri. Sebagaimana yang diteladankan oleh Rasulullah saw. Beliau merupakan *entrepreneur* yang memiliki integritas tinggi. Dibuktikan dengan gelar *al-amin* yang dinisbatkan kepada beliau. Dengan integritas inilah beliau membangun armada bisnisnya sampai taraf internasional. Oleh sebab itulah beliau memberikan apresiasi yang tinggi para pedagang yang berintegritas.

5.)Tawakkal

Tawakkal adaah penyandaran hati yang murni kepada Allah dalam mencari kebaikan-kebaikan dan menolak berbagai keburukan, baik berkaitan dengan urusan dunia maupun akhirat. ¹⁶Seorang *entrepreneur* betapapun piawainya dalam mengolah bisnis baru harus juga mempunyai mental tawakkal kepada Allah, sebab inilah yang membedakan ia dari pebisnis yang tidak beragama. Allah menjanjikan kecukupan rezeki kepada siapa saja yang mau bertawakkal, sebagaimana firman-Nya Q.S Ath-Thalaq ayat 3:¹⁷

¹⁶ Abi Ya'la al-Farra, *Kitab Ai-Tawakkal* (Riyadh: Dar AL Maiman, 2014), hlm.33.

¹⁷ Agama RI, "Al-Qur'an dan terjemahan."

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.”

Berwirausaha bukanlah hal yang mudah, karena membutuhkan analisa yang akurat untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Selain itu kreativitas dan perencanaan yang serius juga diperlukan. Tak jarang para *entrepreneur* harus melalui kegagalan demi kegagalan untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, karakter tawakkal harus tertanam dalam diri seorang *entrepreneur*, sehingga apabila suatu saat usahanya mengalami kegagalan ia tidak lantas putus asa dan menyerah.

Kelima karakteristik *entrepreneur* dalam al-Qur'an sebagaimana dijabarkan diatas, jika disandingkan dengan konsep *entrepreneur* secara umum akan Nampak beberapa perbedaan. Dalam konsep *entrepreneur* secara umum, karakteristik dari seorang *entrepreneur* antara lain: ¹⁸

a.) Disiplin, yaitu usaha untuk mengatur dan mengontrol kelakuan seseorang guna mencapai tujuan dengan adanya bentuk kelakuan yang harus dicapai, dilarang, atau diharuskan.

¹⁸ Basrowi Basrowi, *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.10.

- b.) Mandiri, yaitu sikap untuk tidak menggantungkan keputusan akan apa yang harus dilakukan kepada orang lain dan mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri sekaligus berani mengambil resiko atas tindakannya tersebut.
- c.) Realistis, yaitu cara berpikir sesuai dengan kenyataan.
- d.) Komitmen tinggi, yaitu mengarahkan focus pikiran pada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- e.) Jujur, yaitu mau dan mampu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya.
- f.) Kreatif dan inovatif, yaitu proses pemikiran yang membantu dalam mencetuskan gagasan-gagasan baru serta menerapkannya dalam usaha bisnis yang nyata.

Sekilas karakter *entrepreneur* diatas lebih lengkap dari pada yang terdapat di al-Qur'an Namun jika diperhatikan dengan seksama karakter *entrepreneur* yang disebutkan al-Qur'an telah mencakup seeluruh karakter *entrepreneur* secara umum. Selain itu ada satu karakter yang menjadi pembeda antara konsep karakteristik *entrepreneur* konvensional dengan yang diajarkan ai-Qur'an yaitu tawakal. Seorang *entrepreneur* yang memiliki karakter ini akan lebih bisa *survive* melalui berbagai fluktuasi dalam perjalanan mengembangkan bisnisnya.

d. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, bekerja dan berusaha termasuk berwirausaha boleh dikatakan termasuk bagian yang tak terpisahkan dari

kehidupan manusia. Dalam ajaran agama Islam menerangkan bahwa manusia dianjurkan untuk melakukan wirausaha dan selalu mencari karunia Allah di muka bumi. Allah SWT menegaskan kepada ummatnya untuk berusaha mencari karunia Allah yang telah tersedia berupa sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Muslim yang baik tidak bosan menyebut asma Allah, mengikuti perintah dan menjauhi larangannya, bekerja keras menggali sumber penghidupan bertebaran di bumi untuk mencari rezeki (karunia-Nya). Oleh karena kesibukan untuk bekerja dan berdagang biasanya membuat lalai dari mengingat Allah, maka Allah SWT memerintahkan untuk banyak mengingatNya, baik ketika berdiri, duduk maupun berbaring. Karena banyak berdzikir merupakan sebab terbesar untuk beruntung. Dalam Q.S al-Jumu'ah (62) ayat 10, Allah SWT berfirman: ¹⁹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya;

¹⁹Al-Qur'an dan terjemahan, *Departemen Agama RI* (Bandung: CV Diponegoro, 2010).

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka Bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap pekerjaan itu mengharap berkah dari Allah, maka dari itu kita harus selalu mengingatkannya.²⁰ Perlu dicatat bahwa keberhasilan Nabi dalam menjalankan wirausahanya di Negeri Syam dan berbagai daerah lainnya, tidak terlepas dari sifat yang melekat pada dirinya, yaitu jujur (*shiddiq*), sangat dipercaya (*amanah*) transparan (*tabligh*), dan kreatif, inovatif/cerdas (*fathanah*). Mempelomani praktek bisnis yang dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW, maka setidaknya ada empat karakteristik yang mendasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dan muslim, yaitu:

a) *Shiddiq* (jujur)

Dalam Islam seorang wirausahaan harus bersifat jujur dalam menjalankan bisnisnya, tidak dibenarkan ada unsur penipuan terlebih-lebih dari sudut timbangan. Islam sangat membenci pebisnis yang berani mengurangi timbangan dalam menjalankan roda perekonomiannya, bahkan Allah menyatakan bahwa pengusaha yang curang adalah manusia yang celaka. Bagi wirausahaan muslim, kejujuran menjadi syarat mutlak dalam menjalankan praktek bisnisnya, tidak dibenarkan bersumpah atas nama Allah.²¹

²⁰ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.10.

²¹ Kamaluddin, *Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam*, Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2019, hal. 305.

b) *Amanah*

Tidak dapat dipungkiri bahwa sifat *amanah* merupakan sifat yang dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam menjalankan bisnis. Sebab dalam dunia bisnis seorang usahawan akan banyak melakukan transaksi, karenanya salah satu etika bisnis dalam Islam adalah memiliki sifat *amanah* (dipercaya), bila sifat amanah ini dijadikan sebagai sumber etika dalam menjalankan bisnis (usaha) maka semua mitra bisnis akan dapat bertahan dan terus akan mempertahankan kerjasamanya.

c) *Tabligh* (memiliki sifat komunikatif)

Seorang wirausahawan dituntut untuk mampu berbicara secara komunikatif terutama dalam memperkenalkan produk-produk maupun jasa-jasa yang ingin ditawarkannya.

d) *Fathanah* (memiliki kecerdasan)

Fathanah dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kecerdasan. Bagi seseorang yang ingin terjun ke dalam dunia usaha (bisnis) disamping memiliki sifat jujur, dapat dipercaya, mampu berkomunikasi secara baik dan benar, juga tidak kalah pentingnya seorang wirausahawan itu harus memiliki sifat *fathanah* (memiliki kecerdasan), orang yang cerdas akan memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif.

e. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Indikator-indikator yang dijadikan acuan untuk menjadi seorang wirausaha dalam pendidikan kewirausahaan antara lain:²²

1.)Mengenali peluang bisnis baru

Peluang berarti kesempatan dan usaha berarti upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai daya atau sumber daya yang dimiliki. Indikator mengenali peluang bisnis baru dapat menjadi panduan untuk memilih perusahaan dan mengembangkan produk yang saat ini dibutuhkan oleh pasar.

2.)Mengevaluasi peluang

Hasil mengevaluasi peluang bisnis menciptakan suatu proses untuk mewujudkan bisnis baru yang sukses dan mampu bertahan dari berbagai kendala dan risiko yang mungkin timbul.²³

3.)Memulai sebuah bisnis.

Memulai sebuah bisnis yaitu membentuk dan mendirikan usaha dengan menggunakan modal, ide, organisasi, dan manajemen yang dirancang sendiri.²⁴

4.)kewirausahaan Organisasional

²²Drost dan Ellen, "Fostering Entrepreneurship Among Finnish Business Student: Antecedents of Entrepreneurial Intent and Implications for Entrepreneurship Education," 2011, hlm. 6.

²³Mintasih Indriayu, *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 7.

²⁴Suharyadi dkk., "Kewirausahaan" (Selemba Empat, 2007), hlm. 121.

Kewirausahaan Organisasional sebagai tujuan strategi, mencari peluang, dan inovasi yang mendukung ekspresi terbukanya ide-ide baru.²⁵

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan dinamis seorang individu pada kemampuannya untuk kompeten melakukan tugas tertentu atau serangkaian kegiatan.²⁶ Efikasi diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu, atau keyakinan seseorang bahwa ia mampu melakukan sesuatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil tertentu.²⁷ Efikasi diri sebagai penilaian seseorang akan dirinya atau kemampuannya yang berkaitan dengan tindakannya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri adalah keyakinan atau penilaian seseorang tentang kemampuan yang dimiliki, mengenai seberapa besar usaha yang didapat dilakukan dalam menyelesaikan tugas tertentu untuk bisa menjadi seorang wirausahawan.

²⁵Juliansyah Noor, Habib Rizky Zakaria, dan Ghaniyyu Rahmani, *Kewirausahaan* (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2020), hlm.18.

²⁶Ghurfron, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.73.

²⁷Ghurfron, hlm. 75.

b. Aspek- aspek Efikasi Diri

Efikasi diri dapat dibedakan menjadi 3 aspek yang masing-masing aspek memiliki implikasi penting. Adapun komponen-komponen efikasi diri tersebut yaitu:²⁸

1.) Tingkat (*Level*)

Tingkat (*Level*) berkaitan dengan kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan masing-masing tingkat.

2.) Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan (*Strenght*) berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Aspek kekuatan biasanya berkaitan langsung dengan aspek *level* yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemahnya keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

²⁸Triyono dan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prakrasitinasi Akademik*, hlm. 22.

3.) Generalitas (*Generality*)

Generalitas (*Generality*) ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin terhadap kemampuan, individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

c. Indikator Efikasi Diri

Efikasi diri pada individu didasarkan pada beberapa faktor, yaitu:²⁹

1.) Pengalaman dan kesuksesan

Pengalaman dan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap efikasi diri individu karena didasarkan kepada pengalaman otentik yang diperoleh individu. Pengalaman akan kesuksesan akan meningkatkan efikasi diri individu. Pengalaman akan kesuksesan menyebabkan efikasi diri dari individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya efikasi diri.

2.) Pengalaman individu lain

Efikasi diri juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengamatan individu akan keberhasilan individu lainnya akan meningkatkan efikasi diri individu tersebut. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukannya dengan baik. Begitu juga sebaliknya, pengamatan individu terhadap kegagalan individu lain

²⁹Triyono dan Rifai, hlm. 26.

dapat menurunkan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan. Ada dua keadaan yang memungkinkan efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman individu lain, yaitu kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan orang lain dan kurangnya pemahaman individu akan kemampuannya sendiri.

3.) Persuasi verbal

Persuasi verbal digunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan untuk meraih apa yang diinginkan. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Namun, metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.

4.) Keadaan Fisiologis

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu pekerjaan sebagian dipengaruhi oleh keadaan fisiologis. Gejolak emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu isyarat terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari.

3. Intensi Berwirausaha

a. Pengertian Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha adalah prediksi yang dapat dipercaya untuk mengukur kewirausahaan dalam aktivitas kewirausahaan serta

membentuk sebuah perilaku berwirausaha, dimana tingkat intensi berwirausaha seseorang mempengaruhi dirinya sendiri untuk berperilaku sebagai seorang wirausaha.³⁰

Intensi juga dapat diartikan dengan seberapa keras seseorang berani mencoba upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya. Semakin besar intensi berwirausaha seseorang maka semakin besar kemungkinan untuk mencapai tujuan usahanya.³¹ Dalam kegiatan berwirausaha harus didasari dengan niat agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan konsisten. Artinya, setiap individu ketika memutuskan berwirausaha harus mempunyai niat sebagai daya dorong dalam berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensi sama dengan niat untuk melakukan suatu perbuatan. Intensi adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sebuah perilaku dengan maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, intensi berwirausaha seharusnya dimiliki juga oleh mahasiswa Program study Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, yaitu:³²

³⁰Taruli Serefina Simatupang, *Intensi Berwirausaha : Sebuah konsep dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0* (Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 1.

³¹Satriyanto Wibowo dan Komang Agus Satria Pramudana, "Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha" 5 (2016): hlm. 7.

³²Simatupang, *Intensi Berwirausaha : Sebuah konsep dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*, hlm. 6.

1.) Pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam membantu seseorang dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang ketika menjadi seorang pengusaha.

2.) Usia

Minat terhadap pekerjaan mengalami perubahan sejalan dengan usia tetapi menjadi relatif stabil pada *postabdolence*. Sebuah usaha dapat dimulai sebelum maupun setelah usia 22 sampai 45 tahun, selama mereka mampu dalam hal finansial, mempunyai pengalaman dan semangat yang kuat untuk membuat dan mengelola usaha baru.

3.) Pengalaman Kerja Individu

Pengalaman kerja individu dapat memberikan kontribusi berupa keahlian menjalankan bisnis secara independen dengan informasi yang cukup sehingga pengusaha dapat memahami arti sebenarnya dari kesempatan baru, proses pembuatan bisnis dan mencapai kinerja yang memuaskan.

4.) Model Panutan dan Dukungan

Model panutan adalah seorang individu yang dapat mempengaruhi karir seseorang dalam pemilihan dan gaya kewirausahaan seseorang. Model panutan dapat berasal dari orang tua, saudara kandung, relasi, dan wirausaha lain. Model panutan

dapat menyediakan dukungan seperti mentor selama atau setelah proses kewirausahaan.

5.) Dukungan Moral Jaringan

Dukungan moral jaringan yaitu individu yang memberikan dukungan secara psikologis kepada wirausahawan, dukungan ini memainkan peran penting ketika seseorang kesepian dan menemukan kesulitan dalam proses berwirausaha.

c. Indikator Intensi Berwirausaha

Untuk mengukur intensi berwirausaha pada mahasiswa terdapat beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut:³³

1.) *Behavioral Expectation* (Harapan Perilaku)

Harapan perilaku adalah perkiraan seseorang atas kemungkinan bahwa dirinya akan melakukan suatu perilaku dimasa yang akan datang. Instrumen yang digunakan dalam indikator harapan dan perilaku adalah pertanyaan/pernyataan yang bersangkutan dengan harapan yang diinginkan responden untuk melakukan suatu perilaku dan kehendak responden dalam melakukan suatu perilaku yang belum dilakukan.

2.) *Willingnes to Perform A Behavior* (kesediaan melakukan perilaku)

Kesediaan perilaku mencerminkan keterbukaan peluang individu dalam kesediaannya melakukan perilaku tertentu.

³³Monika, "Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area," hlm. 19.

Instrumen yang digunakan dalam indikator *Willingnes to Perform A Behavior* adalah pertanyaan/ Pernyataan mengenai intensi responden untuk melakukan suatu perilaku, rencana responden dalam melakukan suatu perilaku yang dimaksud.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul peneliti yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Devi Monika Br Haloho (Skripsi Universitas Medan Area 2022)	Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.	Dalam penelitian ini, Efikasi diri, Sikap, dan Dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area. ³⁴
2	Lita Indahsari dan Ida Puspitowati (Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ehonomi dan Bisnis Islam Universitas Tarumanegara. ³⁵

³⁴Monika, hlm. 1.

³⁵ Lita Indahsari dan Ida Puspitowati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara." III (2021): hlm.275.

3	Siti Bekti Ambarriyah dan Fachrurrozie (<i>Economic Education Analysis Journal</i> 2019)	Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.	Dalam penelitian ini menyatakan: 1. Intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan, kecerdasan Adversitas dan efikasi diri mahasiswa dalam kategori tinggi atau baik. 2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. 3. Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. 4. Efikasi diri terbukti tidak mampu secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan, dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. ³⁶
4.	Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno dan Amir Machmud (Jurnal Riset Pendidikan Kewirausahaan 2019)	Efikasi diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha.	Dalam penelitian ini, tingkat efikasi diri, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha berada pada kategori tinggi. Hipotesis pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha terbukti benar serta efikasi diri dan motivasi mampu memperkuat hubungan antara keduanya. ³⁷
5.	Indah Kalara Naiborhu (Jurnal	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace,	Dalam penelitian ini menyatakan:

³⁶ Siti Bekti Ambarriyah dan Fachrurrozie, "Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.," 2019, hlm.1058.

³⁷ Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno, dan Amir Machmud, "Efikasi diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha.," 2019, hlm.167.

	Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 2021)	Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Melalui Efikasi Diri.	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan <i>marketplace</i> terhadap intensi berwirausaha. 2. Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha secara parsial. 3. Efikasi diri tidak memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan, <i>marketplace</i> dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha. ³⁸
6.	Asrani Simamora (Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2019)	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentarsasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan.	Dalam penelitian ini, Efikasi diri, Sikap, dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan. ³⁹
7.	Hidayatul Arief (Skripsi Universitas Jambi 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri erhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa: 1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. 2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap

³⁸ Indah Kalara Naiborhu, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Melalui Efikasi Diri." IX (2021): hlm.119.

³⁹Asrani Simamora, "Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentarsasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan.," 2019, hlm.1.

			intensi berwirausaha mahasiswa. ⁴⁰
8.	Wida Mardiah, Tjutju Yuniarsih dan Lili Adi Wibowo (Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi 2023)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha.	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha dan hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. ⁴¹

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Persamaan penelitian Devi Monika Br Haloho dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yang sama-sama menggunakan variabel efikasi diri dan variable (Y) yaitu Intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian yaitu pada variable (X) lainnya serta perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.
- b. Persamaan penelitian Lita Indahsari dan Ida Puspitowati dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel bebas (X) yang sama-sama menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri serta variabel terikat (Y) menggunakan variabel intensi berwirausaha. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.
- c. Persamaan penelitian Siti Bekti Ambarriyah dan Fachrurrozie dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yang

⁴⁰Hidayatul Arief, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri erhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi," 2021, hlm.1.

⁴¹ Wibowo dan Pramudana, "Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha," hlm.161.

sama-sama menggunakan variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan serta variabel terikat (Y) yang sama menggunakan intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel bebas (X) lainnya serta perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.

- d. Persamaan penelitian Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno dan Amir Machmud dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yang sama-sama menggunakan variabel efikasi diri serta variabel terikat (Y) yang sama menggunakan intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel bebas (X) lainnya serta perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.
- e. Persamaan penelitian Indah Kalara Naiborhu dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yang sama-sama menggunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan serta variabel terikat (Y) yang sama menggunakan intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel bebas (X) lainnya serta perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.
- f. Persamaan penelitian Asrani Simamora dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yang sama-sama menggunakan variabel efikasi diri serta lokasi penelitian yang sama. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel bebas (X) lainnya serta perbedaan variabel terikat (Y) dan studi kasusnya.
- g. Persamaan penelitian Hidayatul Arief dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel bebas (X_1 dan X_2) serta variabel Y yang sama. Perbedaan penelitian yaitu studi kasus penelitiannya.

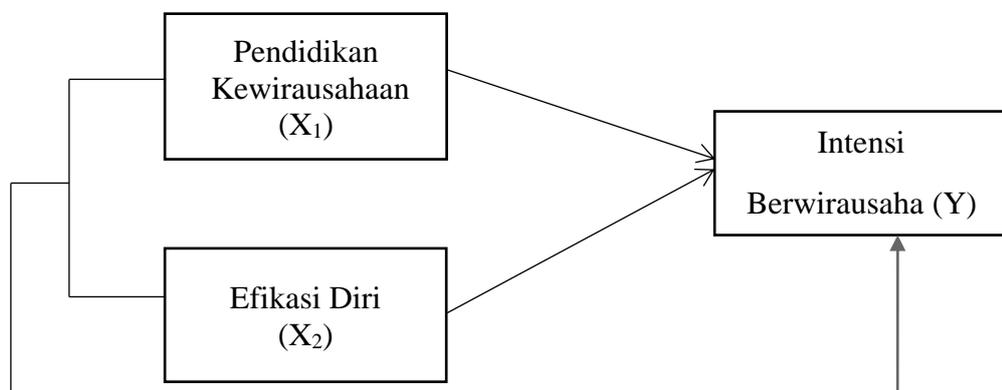
- h. Persamaan penelitian Wida Mardiah, Tjutju Yuniarsih dan Lili Adi Wibowo dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel bebas (X_1) serta variabel Y yang sama. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel bebas lainnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran yang dilakukan untuk memberikan pengertian dari segi variabel-variabel dalam suatu penelitian.⁴² Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan diatas maka kerangka fikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar II.2 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa variabel bebas pendidikan kewirausahaan secara persial berpengaruh terhadap variabel terikat

⁴²Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 65.

yaitu intensi berwirausaha. Variabel bebas efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha.

D. Hipotesis

Hipotesis secara etimologis berasal dari dua kata yaitu *Hypo* dan *Theis*. *Hypo* artinya dibawah, dan kata *Theis* artinya kebenaran. Menurut Sugiono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian.⁴³ Berdasarkan tinjauan di atas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- H₁:** Terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
- H₂:** Terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
- H₃:** Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

⁴³Sugiono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2023 sampai Oktober 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada unit analisis/laporan atau sampel tertentu yang representatif dan fokusnya pada variabel tertentu pula.¹ Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah tahun Angkatan NIM 2021 yang berjumlah 153 mahasiswa yang lulus mata kuliah Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

¹Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contohnya)* (Jakarta: In Media, 2016), hlm. 2.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Apabila populasi banyak, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan tenaga, dana serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel non probabilitas (*nonprobability sampling*).

Teknik pengambilan sampel non probabilitas ini digolongkan menjadi tiga bagian yaitu teknik aksidental, teknik purposif, dan teknik bola salju. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang menjadi penentu sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang lulus mata kuliah kewirausahaan . Sehingga hanya populasi yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut yang dipilih sebagai sampel penelitian.⁵

³“Akademik FEBI Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,” Mei 2023.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

⁵Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 166.

Untuk penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$= \frac{153}{1+153(0,01)}$$

$$n = \frac{153}{2,53} = 60,47$$

Sehingga dibulatkan menjadi $n = 60$ responden.

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang sudah lulus mata kuliah Kewirausahaan. Berdasarkan keterangan dari perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang responden.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Kedua (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer adalah data yang langsung dari responden.⁷ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden mengenai tanggapan atau pandangannya mengenai pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap intensi dalam berwirausaha.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu kumpulan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset atau penelitian tertentu saja.⁸ Data sekunder dari penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang lulus mata kuliah Kewirausahaan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data melalui dua tahap, yaitu:

1. Kuesioner/Angket

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memperoleh data serta respon yang relevan terkait dengan permasalahan

⁷Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

⁸Nur Achmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 36.

yang akan diteliti.⁹ Metode ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa khususnya Priode Ekonomi Syariah yang mempunyai intensi berwirausaha dan sudah belajar kewirausahaan.

Pengukuran kuesioner digunakan dengan menggunakan *Likert Scale* dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrumen pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor sebagai berikut:

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor/Nilai Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi berwirausaha. Adapun kisi-kisi nya sebagai berikut:

⁹Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 172.

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor soal Pertanyaan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Mengenali Peluang	1,2
		Mengevaluasi Peluang	3,4
		Cara memulai peluang.	5,6
		Organisasi Kewirausahaan.	7
2.	Efikasi Diri (Self Efficacy) (X ₂)	Pengalaman dan kesuksesan.	1,2
		Pengalaman individu lain.	3, 4
		Persuasi Verbal	5, 6
		Keadaan Fisiologis	7, 8
3.	Intensi Berwirausaha (Y)	<i>Behavioral Expectation</i> (Harapan Perilaku)	1, 2
		<i>Willingnes to Perform A Behavior</i> (kesediaan melakukan perilaku)	3,4,5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi adalah cara memperoleh pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui buku, artikel, jurnal, dan hal-hal yang berbau pustaka yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

F. Teknik Analisis Data

Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data adalah:

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.176.

1. Uji coba instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.¹¹ Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 29, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen person) dan *Correct Item-Total Correlation*. Maka, dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik *Correct Item-Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran yang mempunyai suatu reliabilitas tinggi,

¹¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 75.

yaitu pengukuranyang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu angket untuk variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 .¹² Pengujian data yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 29.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang akan digunakan untuk prediksi, terlebih dahulu harus memenuhi sejumlah asumsi yang biasa disebut dengan asumsi klasik. Adapun asumsi yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu bersal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinasi maka metode yang digunakan adalah statistiknya non parametik.¹³

Uji ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan p dua sisi (*two tailed*). Adapun kriteria yang digunakan adalah apabila

¹²Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Pertama (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 90.

¹³Nuryadi dan dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 80.

hasil perhitungan KS dengan menggunakan 2 (dua) sisi lebih besar dari 0,1 maka data tersebut berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan aplikasi SPSS Versi 29 yang akan digunakan peneliti.

b. Uji Linearitas

Istilah linearitas menunjuk pada pengertian adanya hubungan yang linear antara dua sebaran data variabel (dependen dan independen), atau dikatakan bahwa sebaran kedua variabel itu mempunyai hubungan yang linear. Linearitas adalah hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.¹⁴

Tujuan uji linearitas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Jika variabel tidak linear analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel memiliki hubungan linear dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel tidak memiliki hubungan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau

¹⁴Burhan Nurgianto dan dkk., Statistik Terapan (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2015), hlm. 404.

mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria Intensi Berwirausaha dalam Multikolinearitas adalah apabila nilai VIF Jika nilai VIF < 10 atau memiliki toleransi > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.¹⁵

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).¹⁶ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual < 0,1 berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁵Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: cv. Andi Offest, 2014), hlm. 99.

¹⁶ Muhammad Yusuuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), hal,76.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti guna untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.¹⁷

Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah:

Persamaan regresinya adalah:

$$IB = a + b_1PK + b_2 ED \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

IB: Intensi berwirausaha

a: Konstanta

b1: Koefisien regresi dari Pendidikan Kewirausahaan

b2: Koefisien regresi dari Efikasi Diri (*self efficacy*)

PK: Pendidikan Kewirausahaan

ED: Efikasi Diri (*self efficacy*)

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas maupun menjelaskan

¹⁷Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.303.

bersama-sama variabel berikut atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data yang ada. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.¹⁸

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10 % dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$.

Untuk mempermudah penelitian ini, data di analisis menggunakan SPSS Versi 29. Penelitian ini dilihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS Versi 29 pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} .

- 1.) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $< \alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.81.

2.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $> \alpha (0,1)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁹

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan, adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui ANOVA.²⁰ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen atau tidak.

Dalam pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal.99.

²⁰ Rina Novianty Ariawaty, *Metode Kuantitatif Praktis*, t.t., hlm. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 mengenai Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada Tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi serta menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

a. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekosentris.

- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

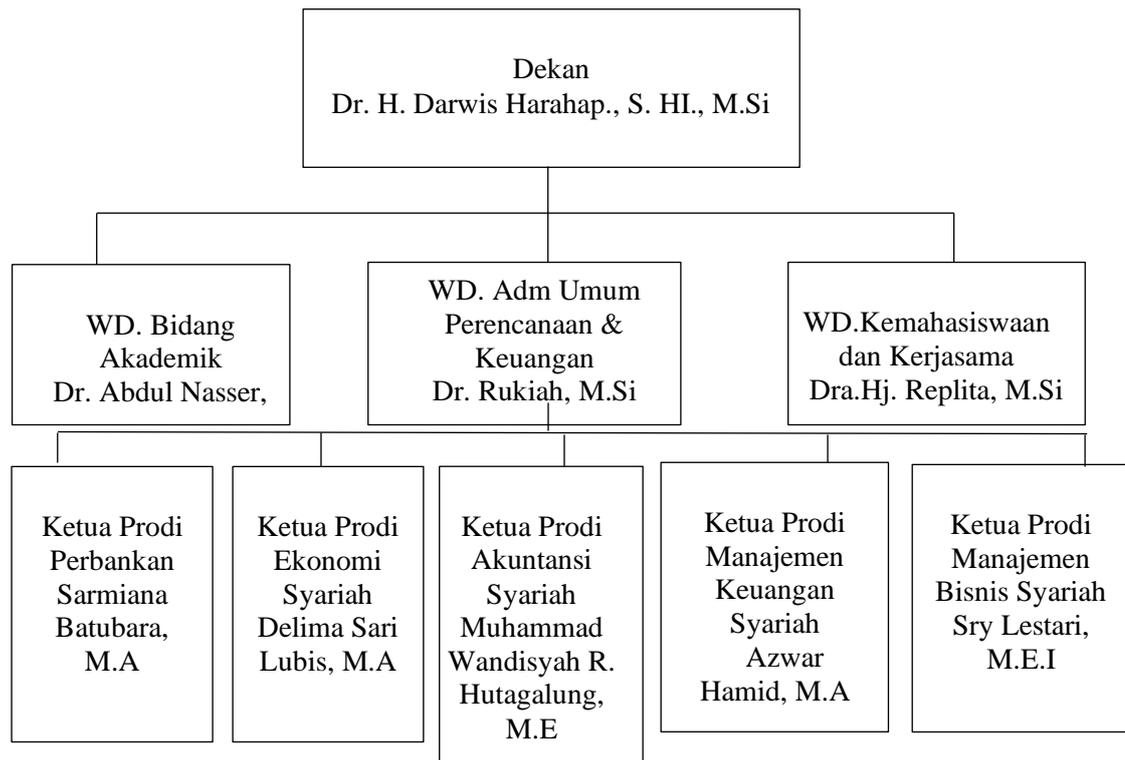
c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.
- 3) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa menjadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- 4) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat islam sejahtera.
- 5) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 6) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berikut struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



4. Program Studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 (lima) Program Studi, yaitu Program studi Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Akuntansi Syariah, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

a. Ekonomi Syariah

Program Studi S1 Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan program studi S1 Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas serta mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

1) Visi

“Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Ekonomi Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah

- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu ekonomi.

B. Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 29. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil dari uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari Tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,789	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2997	Valid
X1.2	0,787		Valid
X1.3	0,776		Valid
X1.4	0,780		Valid
X1.5	0,756		Valid
X1.6	0,801		Valid
X1.7	0,789		Valid

berdasarkan tabel IV.1 untuk variabel pendidikan kewirausahaan r_{tabel} dengan jumlah sampel 60 dengan $df = n - 2$ ($60 - 2 = 58$) adalah sebesar 0,2997. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid. Adapun hasil validitas efikasi diri sebagai berikut:

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X₂)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,637	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df= n-2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2997	Valid
X2.2	0,578		Valid
X2.3	0,606		Valid
X2.4	0,579		Valid
X2.5	0,521		Valid
X2.6	0,701		Valid
X2.7	0,599		Valid
X2.8	0,614		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 untuk variabel efikasi diri r_{tabel} dengan jumlah sampel 60 dengan df = n-2 (60-2 =58) adalah sebesar 0,2997. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas intensi berwirausaha sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha(Y)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,683	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df= n-2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2997	Valid
Y.2	0,588		Valid
Y.3	0,753		Valid
Y.4	0,689		Valid
Y.5	0,693		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 untuk variabel efikasi diri (*self efficacy*) r_{tabel} dengan jumlah sampel 60 dengan df = n-2 (60-2 =58) adalah sebesar 0,2997. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Setelah diuji validitas, maka tahap selanjutnya menguji reliabilitas dari suatu angket.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,884	7	Reliabel
Efikasi Diri	0,742	8	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,668	5	Reliabel

Berdasarkan hasil pengplahan data diatas menunjukkan bahwa *Cronbach 'alpha* untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) adalah $0,884 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan adalah reliabel. *Cronbach 'alpha* untuk variabel efikasi diri (X_2) adalah $0,742 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa angket variabel efikasi diri adalah reliabel. *Cronbach 'alpha* untuk variabel intensi berwirausaha (Y) adalah $0,668 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa angket variabel intensi berwirausaha adalah reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas berdasarkan pada metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* bisa dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.91591415	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.099	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.146	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.137
		Upper Bound	.155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1556559737

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0,200 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig 2-tailed* > dari 0,10.

4. Hasil Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	46.574	13	3.583	1.734	.085
		Linearity	26.393	1	26.393	12.776	.001
		Deviation from Linearity	20.181	12	1.682	.814	.635
	Within Groups		95.026	46	2.066		
	Total		141.600	59			

Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	58.475	13	4.498	2.489	.012
		Linearity	39.814	1	39.814	22.033	.000
		Deviation from Linearity	18.661	12	1.555	.861	.591
	Within Groups		83.125	46	1.807		
	Total		141.600	59			

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha sebesar 1,734 dan F_{hitung} efikasi diri dengan intensi berwirausaha sebesar 2, 489. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear

apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk lebih memahaminya perhatikan tabel ringkasan berikut ini:

Tabel IV.8 Tabel Ringkasan Uji Linearitas

Variabel bebas	Variabel terikat	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pendidikan kewirausahaan	Intensi berwirausaha	46:12	1,734	1,69	Linear
Efikasi diri	Intensi berwirausaha	46:12	2,489	1,69	Linear

Dari tabel ini maka dapat disimpulkan bahwa $1,734 > 1,65$ maka variabel pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang linear terhadap intensi berwirausaha dan $2,489 > 1,65$ maka variabel efikasi diri juga memiliki hubungan yang linear dengan intensi berwirausaha.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel IV.8 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PendidikanKewirausahaan	.992	1.008
	EfikasiDiri	.992	1.008

a. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahuui bahwa nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan adalah $1,008 < 10$,

variabel efikasi diri adalah $1,008 < 10$, maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ke dua variabel diatas < 10 sehingga bebas dari multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* dari pendidikan kewirausahaan $0,992 > 0,10$, variabel efikasi diri adalah $0,992 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen $> 0,10$. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel IV.10 sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.285	.182		7.056	<.001
	PendidikanKewir ausahaan	-.041	.077	-.071	-.534	.595
	EfikasiDiri	.064	.088	.097	.730	.469

a. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $0,595 > 0,10$, variabel efikasi diri

sebesar $0,469 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Analisis Regresi linear berganda

Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel IV.11 sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	10.306	1.848		5.576	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.211	.048	.428	4.410	.000
	Efikasi Diri	.255	.047	.527	5.434	.000

a Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$IB = a + b_1PK + b_2ED + e \dots \dots \dots (4.1)$$

$$IB = 10,306 + 0,211PK + 0,2554ED + 1,848$$

Keterangan:

IB : Intensi Berwirausaha

PK : Pendidikan Kewirausahaan

ED : Efikasi Diri (*Self efficacy*)

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 10,306 menunjukkan bahwa jika nilai pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dianggap konstan atau nilainya 0, maka pendidikan kewirausahaan dan efikasi

diri pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebesar 10,306 satuan.

- b. Nilai koefisien pendidikan kewirausahaan (X_1) bernilai positif sebesar 0,211 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendidikan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka intensi berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,211 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien efikasi diri (X_2) bernilai positif sebesar 0,255 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan efikasi diri sebesar 1 satuan, maka intensi berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,255 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.445	1.154

a Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa besar R^2 (*Adjusted R Square*) atau pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2), dalam menjelaskan atau memprediksi intensi

berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Y) sebesar 0,445 atau 44,5 persen sedangkan 55,5 persen sisanya dijelaskan atau diprediksi oleh faktor lain.

b. Hasil Uji Parsial (uji t)

Adapun hasil uji signifikan parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	10.306	1.848		5.576	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.211	.048	.428	4.410	.000
Efikasi Diri	.255	.047	.527	5.434	.000

a Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1 = 57$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\% (0,05)$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,672, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

1) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $4,410 > 1,672$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan2021 Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 2) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri sebesar $5,434 > 1,672$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,711	2	32,855	24,677	,000 ^a
	Residual	75,889	57	1,331		
	Total	141,600	59			

a Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

b Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,40. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $(df) = 60 - 2 - 1 = 57$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,677 > 2,40$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel pendidikan

kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 29 maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Menurut Lo Choi Tung dalam buku Pendidikan Kewirausahaan, bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis.¹ Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses mendorong diri seseorang untuk mencari dan menciptakan peluang yang bernilai bagi masyarakat.

¹Rusdiana, *Pendidikan Kewirausahaan*, hlm.41.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Hadi Sumarsono yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha salah satunya adalah latar belakang pendidikan.² Pendidikan diperoleh memberikan banyak pengetahuan bagi penerima pendidikan. Saat ini, perguruan tinggi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk keesokan hari setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Hadi Sumarsono yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha salah satunya adalah efikasi diri berwirausaha.³ Efikasi berwirausaha merupakan keyakinan terhadap diri sendiri untuk berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan.

²Hadi Sumarsono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo" 11 (2013): hlm.62.

³Sumarsono, hlm.66.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lita Indahsari dan Ida Puspitowati dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa efikasi diri akan mempengaruhi tindakan yang dipilih oleh seseorang.

Maka dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi efikasi diri berwirausaha yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi intensi berwirausaha, atau semakin rendah efikasi diri berwirausaha yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah intensi berwirausaha

3. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha.

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka diperoleh positif pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri bersama-sama memberikan pengaruh 44,5%, sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

⁴ Indahsari dan Puspitowati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara.," hlm.275.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Arief dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Peneliti menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁵

Intensi berwirausaha seseorang dapat muncul jika seseorang telah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan dapat diperoleh setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, Intensi berwirausaha dapat didukung dengan efikasi diri yang kuat untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, intensi yang kuat dapat dimiliki apabila seseorang memiliki efikasi yang besar dalam berwirausaha dan telah menerima pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁵Arief, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi," hlm.105.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang didapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri (*self efficacy*) yang hanya mampu membuktikan 44,5 % faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.
3. Dalam penelitian ini hanya mencantumkan beberapa teori saja, serta dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 saja, sampel yang digunakan hanya 60 responden.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,410 > 1,672$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,434 > 1,672$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,677 > 2,40$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk memperluas motivasi kepada mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan tentang kewirausahaan baik dari pembelajaran, seminar tentang kewirausahaan serta mengadakan praktek kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dan juga kepercayaan diri untuk bergelut didunia bisnis dengan mengembangkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Bagi mahasiswa / masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mencari informasi bisnis, dan mengikuti pelatihan kewirausahaan tidak hanya didapat dari mata kuliah kewirausahaan saja tetapi juga memulai bisnis kecil terlebih dahulu untuk dapat mengembangkan intensi berwirausaha untuk memilih pilihan karirnya sebagai wirausahawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperbanyak faktor dan sampel penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong untuk memperkuat pengaruh terhadap variabel intensi berwirausaha mahasiswa dan bukan hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan kegiatan wirausaha, namun masih banyak lagi mahasiswa dan jurusan lain yang melakukan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. "Al-Qur'an dan terjemahan." *CV Diponegoro*, 2010.
- "Akademik FEBI Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan," Mei 2023.
- Al-Qur'an dan terjemahan. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Aambarriyah, Siti Bekti, dan Fachrurrozie. "Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.," 2019.
- Ariawaty, Rina Novianty. *Metode Kuantitatif Praktis*, t.t.
- Arief, Hidayatul. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri erhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi," 2021.
- Ath-Thabari, Abi Ja'far Muhammad Bin Jarir. "Tafsir Jami' al Bayan an Ta'wil Ayyi al- Qur'an," 2001.
- Basrowi. *Kewirausahaan*. Bogor: Graha Indonesia, 2014.
- Basrowi, Basrowi. *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Chairunnissa, Connie. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Ciputra dan Mangunwijaya. *Membentuk jiwa wirausaha*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012.
- Drost, dan Ellen. "Fostering Entrepreneurship Among Finnish Business Student: Antecedents of Entrepreneurial Intent and Implications for Entrepreneurship Education," 2011.
- Farra, Abi Ya'la al-. *Kitab Ai-Tawakkal*. Riyadh: Dar AL Maiman, 2014.
- Fauroni, Lukman. *Etika Bisnis Dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016.
- Ghurfron. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hapuk, Mega Silvia Karen, Suwatno, dan Amir Machmud. “Efikasi diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha.” 2019.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Indahsari, Lita, dan Ida Puspitowati. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara.” III (2021).
- Indriayu, Mintasih. *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Latifah, nurul. “Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi UNNES,” 2017.
- Maraghi, Ahmad Musthafa al-. “Tafsir...,” t.t.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contohnya)*. Jakarta: In Media, 2016.
- Monika, Devi. “Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area,” 2022.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Naiborhu, Indah Kalara. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Melalui Efikasi Diri.” IX (2021).
- Noor, Juliansyah, Habib Rizky Zakaria, dan Ghaniyyu Rahmani. *Kewirausahaan*. Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2020.
- Nurgianto, Burhan, dan dkk.,. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2015.
- Nuryadi, dan dkk.,. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- “Observasi Intensi Mahasiswa Prodi Ekenomi Syariah Angkatan Nim 21.” Diakses

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfDpvau89eW9EhSfCPhjsw2jWC4qzPjRAx9PZJ1XLut_Dnlw/viewform?usp=sf_link.

- Pakpahan, Andrew Fernando. *Metode Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Permatasari, Agustina. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Hidayatullah.” *Jakarta*, 2016.
- Prayanto, Duwi. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: cv. Andi Offest, 2014.
- Redjeki, Dwi Prawani Sri, dan Jefri Heridiansyah. “Memahami Sebuah Konsep Integritas” 5 (2013).
- Rohman, MZ. “Entrepreneur dalam perspektif al-Qur’an,” 2020.
- Rusdiana. *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Insan Komunika, 2021.
- Sa’ud, Udin Saefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Simamora, Asrani. “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentarsasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan,” 2019.
- Simatupang, Taruli Serefina. *Intensi Berwirausaha : Sebuah konsep dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- . *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Pertama. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Sugiono. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharyadi, Arissetyanto Nugroho, Purwanto S. K, dan Maman Faturohman. “Kewirausahaan.” Selemba Empat, 2007.

- Sumarsono, Hadi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo” 11 (2013).
- Triyono, dan Muh Ekhsan Rifai. *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prakerasitipasi Akademik*. Sukaharjo: CV. Sindunata, 2018.
- Tunjungsari, Hetty Kurnia, dan Hani. “Pengaruh Factor Psikologis dan Konstektual Terhadap Intensi berwirausaha pada Mahasiswa.” *Surakarta*, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wibowo, Satriyanto, dan Komang Agus Satria Pramudana. “Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha” 5 (2016).
- Yulianto, Nur Achmad Budi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : **NURHABIBA NASUTION**
NIM : 19 402 00216
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 14 Maret 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Palopat Maria Kota Padangsidimpuan
Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANGTUA

Nama Ayah : Amiruddin Nasution
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Sonang Rambe
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Palopat Maria Kota Padangsidimpuan

C. PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN 200405 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : MTS. YPKS Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **1. Muhammad Isa, S. T., M. M**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhabiba Nasution

NIM : 1940200216

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Juli 2023
Validator

Muhammad Isa, S. T., M.M
NIP.19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X1)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Mengenali Peluang	1 dan 2			
2. Mengevaluasi Peluang	3 dan 4			
3. Cara memulai peluang	5 dan 6			
4. Organisasi Kewirausahaan.	7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Juli 2023

**Muhammad Isa, S. T., M. M
NIP.19800605 201101 1 003**

**LEMBAR VALIDASI
EFIKASI DIRI (VARIABEL X2)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Pengalaman dan kesuksesan.	1 dan 2			
2) Pengalaman individu lain	3 dan 4			
3) Persuasi Verbal	5 dan 6			
4) Keadaan Fisiologis	7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Juli 2023

**Muhammad Isa, S. T., M. M
NIP.19800605 201101 1 003**

**LEMBAR VALIDASI
INTENSI BERWIRAUSAHA (VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1) <i>Behavioral Expectation</i> (Harapan Perilaku)	1 dan 2			
2) <i>Willingnes to Perform A Behavior</i> (Kesediaan melakukan perilaku)	3, 4, dan 5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Juli 2023

Muhammad Isa, S. T., M. M
NIP.19800605 201101 1 003

LAMPIRAN 2

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Di –

Tempat

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Nurhabiba Nasution

Nim : 19 402 00216

Untuk membantu kelancara penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Juli 2023
Hormat saya

Nurhabiba Nasution
NIM: 19 402 00216

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Nim :

Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Pendidikan Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mata kuliah Kewirausahaan membantu saya untuk melihat peluang usaha yang akan saya jalankan.					
2.	Selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan saya belajar mengidentifikasi peluang yang potensial.					
3.	Praktek Kewirausahaan membantu saya dalam Mengembangkan usaha dengan mengevaluasi peluang yang ada.					
4.	Adanya mata kuliah Kewirausahaan membantu mengembangkan keterampilan dan mengevaluasi peluang yang ada.					
5.	Praktek Kewirausahaan membantu saya menumbuhkan semangat mengoperasikan bisnis yang baru.					
6.	Dengan belajar kewirausahaan saya dapat memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan.					
7.	Saya mampu mengelola sebuah organisasi bisnis.					

B. Angket Efikasi diri

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya semakin yakin menjadi seorang wirausaha dengan pengalaman usaha yang pernah saya jalankan.					
2.	Saya tertarik untuk berwirausaha dengan pengalaman praktek kewirausahaan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.					
3.	Saya berwirausahawanyang sukses yang menjadi panutan saya dalam beraktivitas.					

4.	Saya ingin berwirausaha karena melihat kesuksesan orang lain dalam berwirausaha.					
5.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha.					
6.	Saya akan selalu konsisten dalam memperjuangkan usaha saya.					
7.	Saya akan selalu semangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha.					
8.	Saya bersemangat dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha.					

C. Angket Intensi Berwirausaha

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus kuliah.					
2.	Saya menargetkan sudah punya usaha sendiri setelah lulus kuliah.					
3.	Saya lebih menyukai menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi karyawan disuatu perusahaan.					
4.	Saya memiliki rencana untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada.					
5.	Saya akan bebas memilih usaha apa yang akan saya bangun					

Padangsidempuan,

2023

Responden

.....

35	5	4	5	5	5	5	5	34
36	3	4	4	4	4	4	3	26
37	4	4	4	4	4	4	5	29
38	3	3	5	3	3	5	5	27
39	4	3	5	4	3	4	5	28
40	4	4	4	4	4	4	5	29
41	3	4	4	4	3	3	3	24
42	3	4	5	5	5	5	5	32
43	4	5	5	5	5	5	4	33
44	4	3	4	4	3	3	4	25
45	5	5	5	5	3	3	5	31
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	5	4	5	4	5	4	31
48	3	4	4	3	3	3	4	24
49	4	4	5	5	4	4	4	30
50	4	5	4	4	4	4	4	29
51	4	4	4	4	3	4	4	27
52	3	4	4	5	4	3	4	27
53	5	4	5	5	4	4	5	32
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	3	4	4	5	3	3	26
56	3	3	3	5	5	5	3	27
57	5	4	5	4	4	4	5	31
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	2	4	5	3	3	4	25
60	3	3	3	3	3	4	4	23

Tabulasi Angket Variabel Efikasi Diri (X2)

NO	Pertanyaan								TOTALX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	3	2	3	3	4	4	4	4	27
2	4	3	3	3	3	4	4	3	27
3	4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	3	2	4	3	5	4	4	3	28
5	4	3	3	3	5	3	4	4	29
6	3	2	2	4	3	5	4	4	27
7	3	3	4	4	4	4	5	4	31
8	3	2	3	5	5	5	5	5	33
9	5	4	5	4	4	5	5	5	37
10	3	2	4	4	4	4	4	4	29
11	3	3	3	4	4	4	4	3	28
122	5	2	4	5	5	5	5	5	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	5	5	5	4	4	4	5	37
15	4	5	4	4	3	4	3	4	31
16	5	5	3	4	4	5	5	5	36
17	3	2	3	3	3	3	3	4	24
18	4	2	1	1	1	1	5	5	20
19	4	3	3	4	4	4	4	4	30
20	4	4	3	3	3	4	3	4	28
21	4	4	3	3	4	5	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	3	4	5	5	4	33
24	4	4	5	4	4	5	5	4	35
25	3	3	3	3	4	5	5	5	31
26	4	4	4	4	3	5	5	5	34
27	4	4	4	4	4	4	5	5	34
28	4	3	4	3	3	4	3	4	28
29	3	3	3	4	4	4	4	4	29
30	4	4	5	4	4	5	5	5	36
31	4	3	4	4	4	4	5	4	32
32	4	2	3	3	5	5	4	4	30
33	4	3	3	5	4	4	4	5	32
34	4	3	3	4	3	3	3	4	27
35	5	4	3	5	5	4	3	3	32
36	5	5	3	5	5	5	5	4	37
37	4	2	4	2	4	5	4	5	30
38	3	2	3	3	2	4	4	3	24
39	5	4	4	3	3	5	5	5	34
40	4	4	4	3	3	5	5	5	33
41	2	2	4	4	5	4	5	5	31

42	2	2	5	4	5	5	5	4	32
43	2	2	3	4	4	5	4	5	29
44	3	3	4	3	3	3	3	3	25
45	5	4	5	4	4	4	4	5	35
46	1	3	2	3	2	3	3	3	20
47	3	4	3	3	4	4	4	4	29
48	4	4	4	4	4	4	5	5	34
49	1	3	4	4	5	4	3	4	28
50	5	5	5	5	3	5	4	4	36
51	3	3	4	3	3	3	3	3	25
52	4	2	3	3	5	5	4	4	30
53	3	4	3	4	4	4	4	4	30
54	5	1	4	5	5	5	5	5	35
55	4	4	4	4	4	5	5	5	35
56	1	2	4	3	4	4	4	4	26
57	5	5	3	4	4	5	5	5	36
58	3	1	3	3	2	4	4	3	23
59	5	3	4	1	3	5	5	5	31
60	5	4	4	3	3	5	5	5	34

Tabulasi Angket Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

NO	Pertanyaan					TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	3	4	4	19
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	5	22
4	4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	5	25
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	3	4	4	19
8	5	4	4	4	5	22
9	4	4	5	5	5	23
10	4	4	5	4	4	21
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	4	5	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	4	5	22
15	5	4	5	5	4	23
16	4	4	3	5	4	20
17	4	4	3	4	4	19
18	4	4	5	4	5	22
19	4	2	4	4	5	19
20	5	5	5	5	5	25
21	3	4	3	5	5	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	5	4	4	21
29	4	4	5	4	5	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	5	4	4	4	4	21
33	5	4	5	4	4	22
34	3	4	4	4	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	3	4	4	19
39	3	5	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	5	5	5	24

42	5	4	5	5	5	24
43	3	3	4	4	4	18
44	4	5	5	5	5	24
45	4	5	4	5	4	22
46	2	2	5	5	5	19
47	3	3	3	4	4	17
48	4	4	3	4	4	19
49	4	4	2	4	4	18
50	4	4	4	4	5	21
51	4	4	4	4	4	20
52	3	5	5	5	5	23
53	5	4	5	4	5	23
54	5	4	4	4	5	22
55	4	5	4	4	4	21
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	5	5	24
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

		Correlations							TotalX1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	1
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.586**	.632**	.636**	.396**	.418**	.660**	.789**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.586**	1	.524**	.493**	.549**	.577**	.558**	.787**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.632**	.524**	1	.597**	.375**	.541**	.607**	.776**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.636**	.493**	.597**	1	.596**	.502**	.475**	.780**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.396**	.549**	.375**	.596**	1	.760**	.440**	.756**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.418**	.577**	.541**	.502**	.760**	1	.584**	.801**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.660**	.558**	.607**	.475**	.440**	.584**	1	.789**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.789**	.787**	.776**	.780**	.756**	.801**	.789**	11
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.493**	.220	.160	.026	.296*	.328*	.386**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.222	.842	.022	.011	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.493**	1	.295*	.268*	-.029	.197	.110	.205	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.038	.824	.131	.401	.115	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.220	.295*	1	.297*	.292*	.397**	.231	.239	.606**
	Sig. (2-tailed)	.091	.022		.021	.024	.002	.076	.066	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.160	.268*	.297*	1	.505**	.307*	.094	.126	.579**
	Sig. (2-tailed)	.222	.038	.021		.000	.017	.473	.339	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.026	-.029	.292*	.505**	1	.428**	.212	.164	.521**
	Sig. (2-tailed)	.842	.824	.024	.000		.001	.104	.210	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.296*	.197	.397**	.307*	.428**	1	.498**	.392**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.022	.131	.002	.017	.001		.000	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.328*	.110	.231	.094	.212	.498**	1	.637**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.011	.401	.076	.473	.104	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.386**	.205	.239	.126	.164	.392**	.637**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.002	.115	.066	.339	.210	.002	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total X2	Pearson Correlation	.637**	.578**	.606**	.579**	.521**	.701**	.599**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.406**	.343**	.205	.260*	.683**
	Sig. (2-tailed)		.001	.007	.116	.045	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.406**	1	.166	.331**	.111	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001		.204	.010	.400	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.343**	.166	1	.409**	.532**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.007	.204		.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.205	.331**	.409**	1	.587**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.116	.010	.001		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	.260*	.111	.532**	.587**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.045	.400	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total Y	Pearson Correlation	.683**	.588**	.753**	.689**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	7

Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	8

Hasil Uji Reliabilitas Intensi Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	5

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.91591415	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.099	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.146	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.137
		Upper Bound	.155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed
1556559737

Hasil Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	46.574	13	3.583	1.734	.085
		Linearity	26.393	1	26.393	12.776	.001
		Deviation from Linearity	20.181	12	1.682	.814	.635
		Within Groups	95.026	46	2.066		
		Total	141.600	59			

Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	58.475	13	4.498	2.489	.012
		Linearity	39.814	1	39.814	22.033	.000
		Deviation from Linearity	18.661	12	1.555	.861	.591
		Within Groups	83.125	46	1.807		
		Total	141.600	59			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan Kewirausahaan	.992	1.008
	Efikasi Diri	.992	1.008

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.112	2.664		7.549	<.001
	Pendidikan Kewirausahaan	.031	.062	.064	495	.622
	EfikasiDiri	.058	.062	.121	.930	.356

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

LAMPIRAN 7

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	10.306	1.848		5.576	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.211	.048	.428	4.410	.000
	Efikasi Diri	.255	.047	.527	5.434	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.445	1.154

a Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	10.306	1.848		5.576		.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.211	.048	.428	4.410		.000
	Efikasi Diri	.255	.047	.527	5.434		.000

a Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,711	2	32,855	24,677	.000 ^a
	Residual	75,889	57	1,331		
	Total	141,600	59			

a Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

b Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pengisian kuesioner oleh saudari Sulistia Ningsih, Nurmaya Sari Pohan, Siti Aisyah Nasution, Fitriah Hasanah dan Nurhamidah.



2. Pengisian kuesioner oleh saudari Lisnawati



3. Pengisian Kuesioner oleh saudara Iswandi Siregar



4. Pengisian kuesioner oleh saudari Ninda Safitri, Putri Hasanah dan Sriwahyuni Rambe.



5. Pengisian kuesioner oleh saudara Muhammad Affandy Tanjung



6. Pengisian kuesioner oleh saudari Septiani Dalimunthe, May Sarah Siregar dan Putri Afrida Yanti.



Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISI AM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3213 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022
Aspek : -
Tentang : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Desember 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ida Royani : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhabiba Masution
NIM : 1940200216
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Intensi Berwirausaha.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3358/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

03 Mei 2023

Tempiran : -
: Izin Penelitian

Th. Sdr. Nurhabiba Nasution

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 03 Mei 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nurhabiba Nasution
NIM : 1940200216
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Abdul Wasser Hasibuan

Penyusunan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Mata Kuliah : Kewirausahaan 168
 Prodi/Sem/Lokal : II / RUANG 4 54

Hari/Tanggal : RABU, 15 JUNI 2022
 Dosen : Indah Permata Sari

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Sikap	Tugas		UTS	UAS	Nilai		Tanda Tangan
					Terstruktur	Mandiri			Angka	Huruf	
1	2140100149	ELNADA IKHILLA PANE		86	15%	80	25%	30%	80	A	1. <i>[Signature]</i>
2	2140100150	TIARA SOFIE ARISSA		86	80	80	78	80	80,7	A	2. <i>[Signature]</i>
3	2140100151	SATYA ISWANDI LLUBIS		82	80	80	81	81	80,85	A	3. <i>[Signature]</i>
4	2140100152	ALI SAQBANI		78	80	76	80	81	79,4	B	4. <i>[Signature]</i>
5	2140100153	SAHRINA SIREGAR		86	80	86	85	70	80,05	A	5. <i>[Signature]</i>
6	2140100154	YULISAH NURUL INTAN SIREGAR		78	80	78	73	73	75,55	B	6. <i>[Signature]</i>
7	2140100155	ANGGITA AULIA		80	80	78	78	55	71,7	D	7. <i>[Signature]</i>
8	2140100156	SALAMA NASULTION		86	80	82	84	78	81,6	A	8. <i>[Signature]</i>
9	2140100157	ALNA YULANDA		86	80	82	82	77	80,6	A	9. <i>[Signature]</i>
10	2140100158	GUFRONA ULFA HASIBUAN		86	80	78	80	83	75,5	D	10. <i>[Signature]</i>
11	2140100159	MHD RIZKY ALSAID		84	80	84	85	78	81,85	A	11. <i>[Signature]</i>
12	2140100160	RONA REZKI		86	80	90	80	82	83	A	12. <i>[Signature]</i>
13	2140100161	AIDIL ANANDA HARAHAP		-	-	-	-	-	-	-	13.
14	2140100162	RISKA AMELIA		86	80	90	81	86	84,95	A	14. <i>[Signature]</i>
15	2140200001	DAMAYANTI SARI PASARIBU		86	80	86	78	77	80,4	A	15. <i>[Signature]</i>
16	2140200002	SITI AISYAH NASULTION		86	80	90	80	78	81,8	A	16. <i>[Signature]</i>
17	2140200003	ISMAL HAMZAH		86	80	88	80	81	82,4	A	17. <i>[Signature]</i>
18	2140200004	FITRIA HASANAH		86	80	84	80	78	80,9	A	18. <i>[Signature]</i>
19	2140200005	NURHAMIDAH		86	80	88	84	70	80,1	A	19. <i>[Signature]</i>
20	2140200006	RIRIN SURIANI SIREGAR		78	80	90	85	75	80,95	A	20. <i>[Signature]</i>
21	2140200007	ANITA		86	80	82	85	72	80,05	A	21. <i>[Signature]</i>
22	2140200008	PUTRI NURJANAH		-	-	-	-	-	-	-	22.
23	2140200009	APRIADI RITONGA		78	80	80	78	75	77,7	D	23. <i>[Signature]</i>
24	2140200010	NUR HANIPAH		84	80	82	80	77	80	A	24. <i>[Signature]</i>
25	2140200011	FITRI LENI HARAHAP		86	80	86	80	80	81,8	A	25. <i>[Signature]</i>
26	2140200012	SULISTIA NINGSI		86	80	84	82	75	80,5	A	26. <i>[Signature]</i>
27	2140200013	EVA FADILLAH SIREGAR		86	80	82	72	78	78,6	B	27. <i>[Signature]</i>
28	2140200014	NURMAYA SARI POHAN		86	80	82	80	78	80,6	A	28. <i>[Signature]</i>
29	2140200015	ZULFADLI PANDIANGAN		86	80	86	70	57	71,4	D	29. <i>[Signature]</i>

32	2140200018	BRIGITA HAPSARI PUTRI	86	80	84	80	75	80	A	33 Ulang
33	2140200019	YUYUN SUHAIRO RITONGA	86	80	88	80	80	82,1	A	34 Ulang
34	2140200020	RENI AGUSTINA	86	80	86	82	76	80,8	A	35 Ulang
35	2140200021	NURHALIZAH	86	80	88	85	80	83,75	A	36 Ulang
36	2140200022	ANDRIYANA	86	80	84	88	80	83,5	A	37 Ulang
37	2140200023	RINI RISKYAH RITONGA	86	80	82	88	85	84,7	A	38 Ulang
38	2140200024	EMI KURNIA	86	80	84	88	75	82	A	39 Ulang
39	2140200025	WIDYA MAY SAFITRI PULUNGAN	86	80	88	90	81	84,9	A	40 Ulang
40	2140200026	UMMI MELANI PAUZIAH HASIBUAN	86	80	88	85	60	76,45	B	41 Ulang
41	2140200027	HERAYATI SIREGAR	86	80	82	85	85	83,3	A	42 Ulang
42	2140200028	ZULHIJAH PUTRI	86	80	86	80	76	80,6	A	43 Ulang
43	2140200029	WARDA KHOLIDA	86	80	84	85	75	80,3	A	44 Ulang
44	2140200030	TITIN AGUSTINA RAMBE	86	80	82	80	78	80,6	A	45 Ulang
45	2140200031	ENI SAFRIANI SITUMEANG	86	80	84	80	80	81,5	A	46 Ulang
46	2140200032	LISNAWATI	86	80	82	80	86	83	A	47 Ulang
47	2140200033	ASTARI SALSABILA NASUTION	86	80	82	85	83	83,15	A	48 Ulang
48	2140200034	MURUL FARADILLA SIMBOLON	86	80	84	80	58	79,9	B	49 Ulang
49	2140200035	HERLI MINTA ITO	86	80	84	80				

Padangsidempuan, 29 Juni 2022
Dosen Pengawas

Susanto M

Indah Permatasari Srg, M.S.
NIP. 1993.05.29.2020.12.2.005

Catatan Pengawas :
Pengawas

1. *Sawaludin* Suregata
2. *Khairul Fadi* Sinamora

Mata Kuliah : Kewirausahaan
 Prodi/Sem/Lokal : II / RUANG 5

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
 Dosen : Mhd Permahanani

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Sikap	Tugas		UTS	UAS	Nilai		Tanda Tangan
					Struktural	Mandiri			Angka	Huruf	
26	2140200036	MARDIAH RITONGA		84	80	86	82	82	82,6	A	1. <u>Iluka..</u>
27	2140200037	KHOIRUL SALEH		82	80	86	80	76	80	A	2. <u>Assat</u>
28	2140200038	ALYA RIFA WARMAN		86	80	88	75	75	81,1	A	3. <u>Dini</u>
29	2140200039	NOVA KHAIRANI HARAHAP		84	80	86	80	80	82	A	4. <u>Nuzul</u>
30	2140200040	DWI ANDINA HARAHAP		86	80	86	70	70	80,05	A	5. <u>Mahdi</u>
31	2140200041	ELISYAH PUTRI NST		86	80	86	81	80	81,75	A	6. <u>Shif</u>
32	2140200042	SRI DELA SAPITRI		86	80	86	85	85	83,05	A	7. <u>Syahr</u>
33	2140200043	SILPI ANGRAINI PANGGABEAN		86	80	86	85	80	83,05	A	8. <u>Prandi</u>
34	2140200044	NURHOLILA		86	80	86	80	80	73,7	B	9. <u>Asap</u>
35	2140200045	MEI AWALINA		86	80	86	85	86	84,85	A	10. <u>Shif</u>
36	2140200046	NURMALAN RITONGA		86	80	86	85	80	83,05	A	11. <u>Nuzul</u>
37	2140200047	AULIA SAFITRI		86	80	86	80	80	73,7	B	12. <u>Shif</u>
38	2140200048	EFRIMA RAHWANA SIMAMORA		84	80	86	88	86	85,3	A	13. <u>Nuzul</u>
39	2140200049	SRIWAHYUNI RAMBE		86	80	86	85	80	80,65	A	14. <u>Shif</u>
40	2140200050	LISA OKTAVIA HARAHAP		84	80	86	80	80	76,1	B	15. <u>Shif</u>
41	2140200051	IRVAN MAULANA JAMBAK		87	80	86	80	80	80,3	A	16. <u>Shif</u>
42	2140200052	ALYA FEBRINA SIAGIAN		84	80	86	80	80	82,3	A	17. <u>Shif</u>
43	2140200053	ANDIKA		84	80	86	85	80	81,75	A	18. <u>Shif</u>
44	2140200054	IKHWAN FADHLY NASUTION		86	80	86	85	80	83,05	A	19. <u>Shif</u>
45	2140200055	NINDA SAFITRI		86	80	86	85	80	80,65	A	20. <u>Shif</u>
46	2140200056	DESRI WAHYUNI		87	80	86	85	80	80,2	A	21. <u>Shif</u>
47	2140200057	SULIS TYA NINGSIH		86	80	86	84	80	83,1	A	22. <u>Shif</u>
48	2140200058	ALHAJI MUNAWAR		78	80	80	78	55	71,7	B	23. <u>Shif</u>
49	2140200059	ALWI HARAHAP		78	80	78	78	78	78,3	B	24. <u>Nuzul</u>
50	2140200060	SUMBER REZEKI HARAHAP		84	80	86	80	75	80	A	25. <u>Shif</u>
51	2140200061	MAYSAROH		88	80	88	86	84	85,1	A	26. <u>Shif</u>
52	2140200062	ELSARIYANI		82	80	82	85	70	78,85	B	27. <u>Shif</u>
53	2140200063	FEBRIZA DAMAIANTI NASUTION		84	80	84	86	75	81,8	A	28. <u>Shif</u>
54	2140200064	PUTRI HASANAH		86	80	86	86	80	85,3	A	29. <u>Shif</u>

